

**Jurnal Malikussaleh Mengabdi**

Volume 2, Nomor 2, Oktober 2023, Halaman 475-479  
e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>  
DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v2n2.14770>

## URGENSI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS ERA GLOBALISASI

Bungsu Keumala Sari<sup>1\*</sup>, Rahmati<sup>2</sup>, Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Malikussaleh

<sup>2</sup>Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

\*Email korespondensi: [bungsukemalasari@gmail.com](mailto:bungsukemalasari@gmail.com)

### ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris mulai diperkenalkan dari sekolah dasar bahkan taman kanak-kanak, namun demikian Bahasa Inggris sangat sulit dikuasai dikarenakan penggunaan Bahasa Inggris di Indonesia bukanlah Bahasa pertama (*first language*) dan Bahasa kedua (*second language*) melainkan Bahasa asing (*foreign language*). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa MTs Negeri 4 Aceh Utara sebagai bahasa komunikasi global yang digunakan di seluruh dunia. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi salah satu metode efektif meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking skill*), yaitu metode *drill* untuk memudahkan mereka memahami terkait edukasi pentingnya Bahasa Inggris dalam pembelajaran di MTs Negeri 4 Aceh utara. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu siswa juga sangat antusias dalam mempraktekkan salah satu metode efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking skill*), yaitu metode *drill*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa MTs Negeri 4 Aceh Utara dapat meningkatkan minatnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris era globalisasi.

**Kata kunci:** Bahasa Inggris, siswa, pembelajaran, era globalisasi

### PENDAHULUAN

Tantangan era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan pada saat ini menuntut pemahaman dan penggunaan Bahasa Inggris menjadi hal yang krusial. Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan global untuk dikuasai dan dipelajari. Belajar bahasa sangat erat kaitannya dengan pembelajaran komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan utama komunikasi lisan adalah agar orang lain mampu memahami budaya penutur (Husein & Dewi, 2019). Tidak diragukan lagi, memahami lawan bicara akan membantu seseorang memahami dan memperoleh informasi baru. Oleh karena itu, adanya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah bertujuan membantu siswa agar mampu berkomunikasi cakup baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Inggris mulai diperkenalkan dari sekolah dasar bahkan taman kanak-kanak, namun demikian Bahasa Inggris sangat sulit dikuasai dikarenakan penggunaan Bahasa Inggris di Indonesia bukanlah Bahasa pertama (*first language*) atau Bahasa kedua (*second language*) melainkan Bahasa asing (*foreign language*). selain itu, saat siswa berada di rumahnya, mereka cenderung menggunakan Bahasa ibu (*mother tongue*) dalam komunikasinya. Selain hal tersebut, *practice* atau latihan sangat kurang dilakukan oleh pembelajar yang menyebabkan terhambatnya dalam pencapaian kecakapan

berbahasa, sehingga apa yang sudah mereka pelajari di sekolah bisa hilang tanpa membekas dalam ingatan mereka. Siswa seringkali tidak tertarik untuk belajar Bahasa Inggris karena tidak melihat kepentingan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terjadi karena kurangnya fasilitas dalam pembelajaran, kurangnya motivasi, dan bahkan penyampaian materi tidak menyesuaikan dengan kebutuhan siswa (Pratiwi:2021).

Pentingnya mempelajari bahasa asing juga telah dinyatakan oleh Johann Wolfgang von Goethe yang merupakan salah satu filsuf dunia berasal dari Jerman, “*Those who know nothing about foreign language, they know nothing about their own*” (Handayani, 2016). Pernyataan tersebut menunjukkan betapa pentingnya menguasai bahasa asing selain bahasa ibu atau bahasa nasional. Menurut Tamrin & Yanti (2019), Bahasa Inggris, sebagai *lingua franca*, adalah bahasa asing yang paling penting untuk dikuasai karena merupakan bahasa yang memiliki penutur terbanyak. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan langkah yang tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa terkait berbahasa Inggris. Salah satu langkah tepat yang dapat dilakukan adalah mengedukasi dan memotivasi terkait urgensi Bahasa Inggris di lingkungan MTs Negeri 4 Aceh Utara sehingga para siswa memiliki pemahaman dan kesadaran dalam belajar Bahasa Inggris di era globalisasi.

## **METODE**

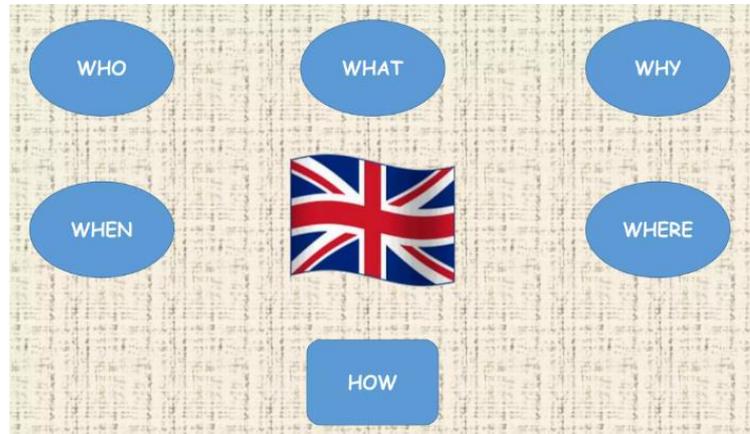
Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 29 September 2023 di MTs Negeri 4 Aceh Utara. Kegiatan tersebut dimulai dengan pengenalan tim pengabdian, penyampaian materi yaitu edukasi terkait pentingnya Bahasa Inggris, demonstrasi dan penutupan. Dalam kegiatan ini tim pengabdian mulai memberikan *brainstorming* kepada siswa sebagai bentuk motivasi awal dalam pembelajaran Bahasa Inggris. kemudian dilanjutkan dengan edukasi kepada siswa terkait pentingnya Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global yang digunakan di seluruh dunia, selanjutnya penulis mendemonstrasikan cara mudah menguasai Bahasa Inggris melalui metode *drill*, yaitu latihan pengulangan kata atau kalimat dengan memutarakan sebuah film untuk melatih keterampilan berbicara (*speaking skill*). Siswa secara berpasangan diminta untuk mengulang kata atau kalimat dari sebuah film yang diputarkan. Kegiatan akhir yang penulis lakukan sebagai penutup memberikan *reward* kepada beberapa pasangan yang mampu melakukan latihan (*drill*) dengan baik sebagai bentuk penghargaan.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk dalam implementasi tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan mengedukasi dan memotivasi siswa terkait pentingnya mempelajari Bahasa Inggris era globalisasi. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kurangnya latihan (*practice*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris, hal tersebut sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan bahwa 60% siswa tidak menyukai bahasa Inggris saat ditanyakan langsung pada siswa tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi terkait pentingnya mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global yang digunakan di seluruh dunia untuk memotivasi, mengubah pola pikir mereka, dan memberikan solusi terhadap minat siswa.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Aceh Utara. Kegiatan tersebut dimulai dengan pengenalan tim pengabdian dengan siswa dan sedikit *brainstorming* sebagai bentuk motivasi awal. Kegiatan selanjutnya, edukasi terkait urgensi

berbahasa inggris sebagai Bahasa komunikasi global saat ini, materi yang disampaikan secara lisan dalam bentuk power point. Dari kegiatan tersebut terlihat respon positif dimana mereka menyimak dengan baik materi yang disampaikan.



Gambar 1: Materi edukasi urgensi berbahasa inggris

Setelah kegiatan edukasi, tim mendemonstrasikan cara mudah menguasai Bahasa inggris melalui metode *drill*, yaitu latihan pengulangan kata atau kalimat dengan memutarakan sebuah film untuk melatih keterampilan berbicara (*speaking skill*). *Drill* adalah metode tepat digunakan dalam melatih pengulangan Bahasa dan pola Bahasa (Khetaguri & Albay (2016) Dalam tahap ini pemateri meminta siswa untuk menonton sebuah film berjudul “*Coco*” yang telah dipenggal kedalam beberapa *scene*, siswa diminta untuk mengulang – ulang kata atau kalimat sesuai dengan *scene* yang ada dalam film tersebut untuk melatih keterampilan berbicara, setiap siswa diminta untuk duduk secara berpasangan, salah satu dari mereka diminta untuk mengucapkan kalimat yang telah didengarkan dalam film tersebut dan yang lainnya mengoreksi pelafalan (*pronunciation*) yang masih keliru dari pasangannya, kemudian mereka bertukar posisi. Siswa sangat antusias dalam melafalkan setiap kalimat dengan benar. Menurut siswa pembelajaran yang mereka dapat selama ini sangat kurang terhadap latihan pengucapan bahasa inggris dengan benar dikarenakan mereka terlalu berfokus pada materi grammar.



Gambar 2: Demonstrasi metode *drill*

Kegiatan akhir yang dilakukan sebagai penutup memberikan *reward* kepada beberapa pasangan yang mampu melakukan latihan (*drill*) dengan baik sebagai bentuk penghargaan dan sebagai upaya memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris dalam pembelajaran. Seluruh pasangan sangat bersemangat mengikuti

instruksi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa adanya rasa keingintahuannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris, mereka juga menikmati kegiatan ini secara aktif dan serius.

Dengan demikian, kegiatan edukasi mengenai urgensi Berbahasa Inggris telah selesai. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah edukasi dilakukan, sebelum adanya edukasi siswa MTs Negeri 4 Aceh Utara belum mengetahui secara baik begitu krusialnya Bahasa Inggris era globalisasi, setelah mengikuti kegiatan ini, mereka mulai paham dengan menguasai Bahasa Inggris dapat membantu memperluas wawasan dan pengalaman. Banyak sumber informasi dunia terbaru, seperti artikel, berita, situs web, dan forum online tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan menguasai bahasa Inggris, maka dengan mudah dapat mengakses informasi terbaru dan terkini mengikuti perkembangan terbaru di bidang tersebut sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dengan cakap berbahasa Inggris, dapat berpartisipasi langsung dalam diskusi dan forum online dengan orang-orang yang memiliki latar belakang dan budaya yang berbeda.

Lebih lanjut lagi, sebelum adanya edukasi urgensi berbahasa Inggris, Latihan (*practice*) sangat kurang dilakukan dalam proses pembelajaran karena hanya berfokus pada grammar. Namun, setelah adanya kegiatan ini, siswa mulai bersemangat untuk melatih berbicara Bahasa Inggris dengan mengaplikasikan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking skill*). Selama proses demonstrasi metode *drill*, siswa begitu aktif dalam melafalkan dan mengulang-ulang sebuah kata atau kalimat dari film yang telah ditonton, proses kegiatan tersebut juga dituntun langsung oleh tim pengabdian untuk mengetahui sejauhmana keaktifan dan keseriusan siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi terkait urgensi berbahasa Inggris era globalisasi yang telah dilaksanakan di MTs Negeri 4 Aceh Utara dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, siswa MTs Negeri 4 Aceh Utara juga menunjukkan respon yang sangat positif selama kegiatan tersebut. Adanya kegiatan ini siswa mulai memahami akan pentingnya berbahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi global yang digunakan di seluruh dunia. Selain itu siswa juga sangat antusias dalam mempraktekkan metode *drill* yaitu salah satu metode efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*speaking skill*). Dengan adanya edukasi ini diharapkan siswa MTs Negeri 4 Aceh Utara dapat meningkatkan minatnya dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai dalam Menyongsong Asean Community 2015. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Ispi) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106
- Husein, A. M., & Dewi, R. K. (2019). Peningkatan Kemampuan Pragmatis Penguasaan Bahasa Inggris bagi Guru di MTs Jauharul Ulum Desa Locancang Panarukan Situbondo. *Dedication*, 3(1), 39–43.  
<https://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/26>
- Kathleen M. Bailey (2020). *Teaching Listening and Speaking in Second and Foreign Language Context*. Bloomsbury Academic
- Khetaguri, T. & Albay, M. (2016). *The Use of Drills in the Development of Speaking Skills*. Iraq: Ishik University

Pratiwi, W.R., Atmowardovo, H., & Salija, K. (2020). The Need Analysis of Participation in an English Immersion Village at Kampung Inggris Pare. *International Journal of Language Education*, 4 (1), 158-170.

<https://ojs.unm.ac.id/ijole/article/view/12599/xml>

Tamrin, A. F. & Yanti (2019). Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Masyarakat Pegunungan di Desa Betao Kabupaten Sidrap. *Transformasi*,15(2),61-72. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1673>